

ABSTRAK

Pada saat ini tindak pidana perdagangan orang menjadi masalah yang serius dan perlu menjadi perhatian utama bagi para penegak hukum dalam proses penegakan hukumnya, karena ternyata yang menjadi korban mayoritas adalah perempuan dan anak-anak, khususnya di wilayah Kabupaten Kendal. Di wilayah Kabupaten Kendal, kasus perdagangan anak sangat sering terjadi, seperti dalam kasus pada Putusan Pengadilan Negeri Kendal Nomor 4/Pid.Sus/2017/PN.Kdl yang melibatkan anak menjadi korbannya. Proses penegakan hukum telah dilakukan dalam mengadili perkara tersebut. Proses penegakan hukum dilakukan tidak hanya pada saat persidangan saja, bahkan proses penegakan hukum telah dilakukan sebelum persidangan di tingkat Kepolisian dan Kejaksaan. Namun proses penegakan hukum tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat kendala dalam penegakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan anak (*Human Trafficking*) di Pengadilan Negeri Kendal dan untuk menganalisis pertimbangan Hakim dalam memutuskan perkara tindak pidana perdagangan orang dalam Putusan Pengadilan Negeri Kendal No.4/Pid.Sus/2017/PN.Kdl.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis yaitu metode atau cara yang dipergunakan didalam penelitian hukum yang dilakukan secara langsung ke lapangan yaitu dengan melihat secara langsung penerapan peraturan perundang-undangan atau aturan hukum lainnya yang berkaitan dengan penegakan hukum terhadap tindak pidana perdagangan anak (*Human Trafficking*). Hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif analisis dengan cara menggabungkan data hasil studi literatur/kepuustakaan dan studi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan anak di Pengadilan Negeri Kendal mengalami kendala. Kendala tersebut terkait dengan hak restitusi korban tindak pidana perdagangan orang. Hal tersebut disebabkan karena Penuntut Umum dalam surat dakwanya tidak memasukkan permohonan mengenai hak restitusi korban sementara hakim sendiri dapat mempertimbangkan hak restitusi tersebut karena dasar hakim mengadili adalah surat dakwaan penuntut umum. Kedua pada pertimbangan Hakim dalam memutus perkara No. 4/Pid.Sus/2017/PN.Kdl telah sesuai karena mempertimbangkan 3 aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis. Pada aspek yuridis pertimbangan hakim di dasarkan pada fakta-fakta yang terungkap dipersidangan terdakwa telah memenuhi semua unsur dari pasal yang didakwakan. Sementara untuk aspek filosofis dan sosiologisnya, yang menjadi pertimbangan Majelis Hakim adalah karena perbuatan terdakwa telah merusak masa depan korban, apalagi yang menjadi korban adalah anak yang masih dibawah umur, sehingga penjatuhan pidana sangat tepat untuk dijatuhkan kepada terdakwa agar adanya rasa keadilan ditengah masyarakat.

Kata kunci : Penegakan Hukum, Anak, Tindak Pidana Perdagangan Orang

ABSTRACT

At present the crime of trafficking in persons is a serious problem and needs to be a major concern for law enforcers in the law enforcement process, because it turns out that the majority of victims are women and children, especially in the Kendal Regency area. In the Kendal Regency area, cases of child trafficking are very frequent, as in the case of the Kendal District Court Decision Number 4 / Pid.Sus / 2017 / PN.Kdl which involved children being victims. The process of law enforcement has been carried out in adjudicating the case. The process of law enforcement is carried out not only at the time of the trial, even the law enforcement process has been carried out before the trial at the Police and Attorney General's level. But the law enforcement process does not always run smoothly, there are obstacles in its enforcement. The purpose of this study was to find out about law enforcement efforts against perpetrators of child trafficking in the Kendal District Court and to analyze the Judge's judgment in deciding cases of criminal trafficking in persons in the Kendal District Court Decision No.4 / Pid.Sus / 2017 / PN.Kdl.

The research method used is a sociological juridical approach, namely the method or method used in legal research conducted directly to the field by looking directly at the application of statutory provisions or other legal rules relating to law enforcement against child trafficking (Human Trafficking).) The results of the study will be analyzed descriptively by combining data from the results of literature / literature studies and field studies.

Based on the results of the study it can be concluded that firstly, law enforcement efforts against perpetrators of child trafficking in criminal cases in the Kendal District Court experienced obstacles. These constraints are related to the restitution rights of victims of trafficking in persons. This was because the Public Prosecutor in his indictment did not include an application regarding the right to restitution of the victim while the judge himself could consider the right of restitution because the judge's basis was the public prosecutor's indictment. Secondly on the consideration of the Judge in deciding case No. 4 / Pid.Sus / 2017 / PN.Kdl is appropriate because it considers 3 juridical, philosophical, and sociological aspects. On the juridical aspects of the judge's judgment based on the facts revealed in the trial the defendant fulfilled all the elements of the article charged. While for the philosophical and sociological aspects, the Panel of Judges' consideration was because the defendant's actions damaged the future of the victim, moreover the victims were underage children, so that the criminal conviction was very appropriate for the defendant to have a sense of justice among the community.

Keywords: Law Enforcement, Children, Crime of Trafficking in Persons